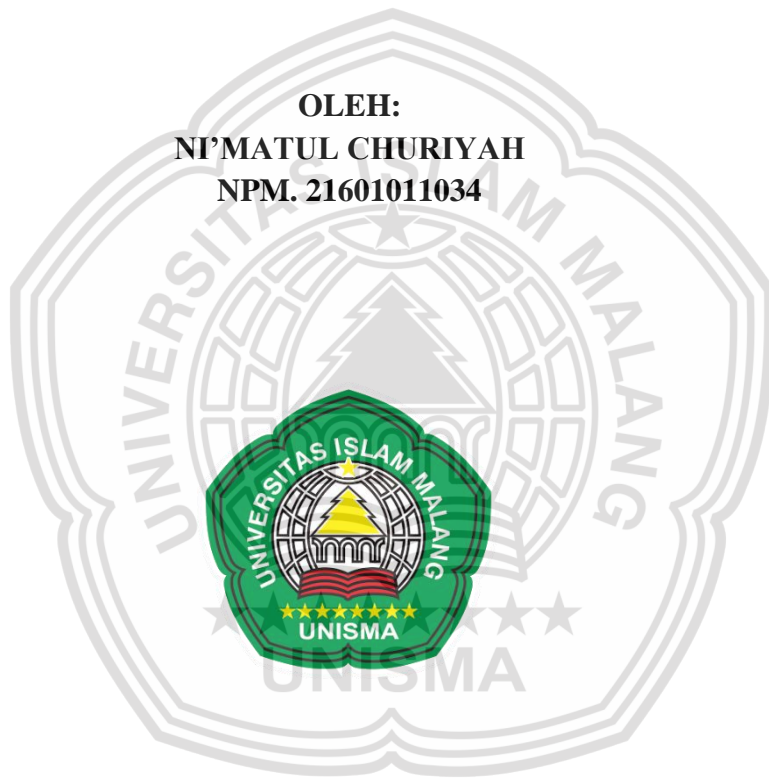




**INOVASI PENGELOLAAN MADRASAH
SEBAGAI MADRASAH RELIGI
(STUDI KASUS DI MTs ALMAARIF 01 SINGOSARI)**

SKRIPSI

**OLEH:
NI'MATUL CHURIYAH
NPM. 21601011034**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**INOVASI PENGELOLAAN MADRASAH
SEBAGAI MADRASAH RELIGI
(STUDI KASUS di MTs ALMAARIF 01 SINGOSARI)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
**Ni'matul Churiyah
NPM. 21601011034**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Churiyah, Ni'matul 2020. *Inovasi Pengelolaan Madrasah Sebagai Madrasah Religi (Studi Kasus Mts Almaarif 01 Singosari Malang)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr.H. Muhammad Hanif M.Pd Pembimbing 2 : Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd

Kata Kunci : Inovasi, Pengelolaan, Madrasah Religi

Dunia pendidikan termasuk sekolah yang mempunyai karakteristik dinamik, karena pendidikan adalah suatu bentuk pelayanan pada masyarakat. Sedangkan masyarakat sendiri kebutuhannya serubah-rubah. Terutama kebutuhan religius di setiap masyarakat sangatlah berbeda. Inilah sebab munculnya sebuah inovasi yang dikembangkan oleh Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang berjiwa wirausaha diharapkan mampu memahami dengan arif, kreatif terhadap model apa yang dikembangkan sehingga dapat membangun generasi islami, berakhlakul karimah, cerdas, dan qur'ani. Semua dapat dilakukan dengan mengembangkan keunggulan lulusan baik dari segi Iptek maupun Imtaq. Supaya mampu bertahan hidup dan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri serta berwawasan luas tentang kebangsaan. Maka dari sini pentingnya kreatifitas yang dikembangkan dengan melakukan inovasi di seluruh komponen sekolah bertujuan untuk keberhasilan siswa Madrasah Tsanawiyah 01 Singosari.

Dari latarbelakangi penelitian diatas dan berdasarkan masalah yang timbul di masyarakat kesulitan dalam mendidik pendalaman agama seperti membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Madrasah Tsanawiyah memberi kebijakan baru untuk seluruh siswa yang berdomisili di rumah wajib mengikuti majelis ta'lim pagi. Penulis menarik fokus penelitian berupa perencanaan untuk membuat madrasah religi, inovasi pengelolaan sistem majelis ta'lim, hambatan dan dukungan untuk menjalankan kegiatan tersebut.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif prosedur pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini sendiri adalah studi kasus Hasil dari penelitian adalah perencanaan yang dibuat yakni mengembangkan visi misi sekolah dan majelis ta'lim. Inovasi yang dilakukan oleh sekolah menciptakan metode baca Al-Qur'an sesuai dengan pesantren Ilmu Al-Qur'an dengan jam efektif selama 4 hari. Hambatan yang terdapat saat memulai kegiatan kurangnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan majelis ta'lim ini. Serta kurangnya motivasi dari orang tua dari peserta



didik. Banyak dukungan dari segala pihak karena banyaknya siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.



Churiyah, Ni'matul 2020. Innovation in Management of Madrasas as Religious Madrasas (Case Study of Mts Almaarif 01 Singosari Malang). Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr.H. Muhammad Hanif M.Pd Supervisor 2: Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd

Keywords: Innovation, Management , Religious Madrasas

The world of education includes schools that have dynamic characteristics, because education is a form of service to the community. While the community itself needs vary. Especially the religious needs in every society are very different. This is the reason for the emergence of an innovation developed by Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari.

The principal as an entrepreneurial leader is expected to be able to understand wisely, creatively about what models are developed so as to build a generation of Islamic, moral, intelligent, and qur'ani. All can be done by developing graduate excellence both in terms of science and technology and Imtaq. In order to be able to survive and be able to create their own jobs and be broad-minded about nationality. So from here the importance of creativity developed by innovating in all components of the school aims at the success of Singasari 01 Madrasah Tsanawiyah students.

From the background of the research above and based on the problems that arise in the community the difficulty in educating the deepening of religion such as reading the Qur'an properly. Madrasah Tsanawiyah provides a new policy for all students who live in the home must attend the majlis ta'lim morning. The author draws the focus of research in the form of planning to create a religious madrasa, innovation management of the Islamic majelis system, obstacles and support for carrying out these activities.

The method used by the authors is a qualitative research procedure of data collection through observation, interviews, and documentation. This type of research itself is a case study. The results of the research are plans that are made namely developing the vision and mission of the school and the Islamic majelis. The innovations carried out by the school created a method of reading the Qur'an in accordance with the Islamic boarding school of the Qur'an with effective hours for 4 days. The obstacles that exist when starting the activity are the lack of enthusiasm of students in following these majelis ta'lim activities. As well as a lack of motivation from parents of students. There is a lot of support from all parties because there are many students who cannot read the Qur'an properly.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Inovasi sering dilakukan dari skala personal, kelembagaan bahkan sebuah kebijakan. Prosedur yang strategis dalam melakukan kebijakan inovasi di bidang pendidikan sangatlah kompleks. Darmawan (2012: 1) Inovasi dalam pendidikan terletak pada kekuatan berpikir yang harus dimiliki para teknolog dibidang pendidikan.

Pendidikan merupakan hal pokok yang di usahakan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sebuah proses pengembangan individu dan kepribadian seorang yang dilaksanakan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Terutama pendidikan pendalaman agama perlu diterapkan kepada peserta didik. Dalam segi pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. seperti pendidikan pesantren pendalaman agama ini termasuk inovasi yang dilakukan oleh madrasah dengan tujuan memperbaiki kualitas dan kuantitas pendidikan peserta didik.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia inovasi adalah sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru atau motivasi baru untuk mengembangkan metode-metode yang diterapkan kedalam lingkungan. Inovasi baru dibutuhkan oleh setiap lembaga untuk mengembangkan dan merubah pola pikir didalam lingkup lembaganya.

Manusia dianugerahi Tuhan kreativitas tanpa batas didalam kehidupan. Peradaban manusia berkembang karena temuan-temuan (*invention*) baru guna memperbaiki kualitas pendidikannya di era global. Manusia yang berkualitas adalah hasil dari pendidikan dan bimbingan serta pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan di era global. Pelatihan yang berorientasi menentukan hasil/output dari sekolah dan mampu bersaing. Sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang mampu menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan pasar, artinya dapat bersaing di era global yang kian berkembang. Pengelolaan pendidikan baik yang negeri maupun swasta pada setiap jenis dan jenjang pendidikan sangat diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional (Darmawan,,: 2012, Munandar: 2002).

Perkembangan yang sangat baik karena di madrasah ini tidak hanya mengedepankan kualitas pendidikan formal tetapi juga pendidikan non formal. Majelis mempunyai peran penting dalam membentuk karakteristik peserta didik dan tugas kepala sekolah adalah mengembangkan majelis ini dengan baik dan benar.

Setiap lembaga memiliki badan pengawas untuk mengawasi setiap perkembangan yang dilakukan oleh lembaga tersebut. Adanya pengawas ini maka ada beberapa evaluasi yang didapatkan oleh kepala lembaga untuk memperbaiki kualitas lembaganya. Tugas pengawas adalah memberikan motivasi kepada kepala lembaga untuk memperbaiki kualitas anggota didalam lembaga tersebut yang harus berperan aktif dalam menciptakan lembaga yang maju dan berkualitas. Adanya anggota yang saling bekerja

sama maka tidak akan sulit untuk kepala lembaga dalam mengarahkan anggotanya.

Lembaga pendidikan Almaarif pada tahun 1927 warga NU bersepakat menggalang dana untuk mendirikan madrasah dan sekolah pada mukhtamar tahun 1928. KH. Wahab Chasbullah mengadakan gerakan peduli pendidikan dengan mengunjungi pesantren-pesantren kenanaman di Jombang dan Nganjuk Jawa Timur dengan tujuan mencerdaskan anak bangsa dan membekali anak bangsa dengan ajaran *Ahlusunnah Wal Jamaah An Nadliyah*.

Lembaga ini terus berkembang hingga saat ini berganti-ganti kepala lembaga tetap ada inovasi-inovasi baru. Bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan sudah mendirikan ribuan sekolah dan pendidikan informal yang bisa di nikmati oleh semua warga NU. Dibawah badan hukum yang muncul pada mukhtamar tahun 1929 M yang memutuskan ada badan khusus di tubuh Hoof Bestur Nahdlatul Oelama (HBNO) yang menanggapi bidang pendidikan waktu itu di ketuai oleh Abdullah Ubaid. Gagasan itu baru terbentuk secara organisatorik pada saat didirikannya lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP MA'ARIF NU) di tahun 1959 pada tanggal 1 Juli 1959.

Dipelopori oleh bapak KH. Achmad Nursalim bersama Bapak Prof. KH. Tholhah Hasan, Bapak KH. Burhanudin Sholeh, bapak Soekamdo, bapak H. Ismail Zainudin, bapak KH. Arfat Khusairi dan Kyaisepuh lainnya serta tokoh masyarakat mendirikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' terbukti bahwa lembaga maarif NU. Terdapat inovasi baru yang dilakukan oleh warga dan mukhtamar NU untuk mendirikan lembaga yang semakin

membalik. dengan ini terbukti bahwa lembaga ma'arif NU terdapat inovasi baru yang dilakukan oleh warga dan mukhtamar NU untuk mendirikan lembaga yang semakin membaik.

Dahulu lembaga Ma'arif hanya mendirikan beberapa sekolah. salah satunya sekolah di Singosari Mts Almaarif 01 Singosari dan sekolah ini berkembang pesat setiap tahunnya. Inovasi yang diterapkan oleh setiap kepala sekolah didukung dengan teknologi berkembang pesat.

Menjadi salah satu sekolah favorit di Singosari harus mempunyai IPTEK dan IMTAQ yang kuat. Madrasah ini berawal dari sekolah satu atap. Bukan sebuah halangan untuk menjadikan madrasah yang maju. Madrasah ini mempunyai nama tersendiri yakni MTs KEREN (Kreatif, Edukatif, Religius, Elegan, dan Nyaman). Banyak siswa siswi yang memilih sekolah ini menjadi tujuan utama untuk mencari ilmu mereka berasal dari Sabang sampai Merauke siswi yang terdapat di sekolah ini.

Sekolah ini sering mendapatkan juara-juara karena antusiasme pihak sekolah dan siswa. Madrasah mengembangkan dan memperbaiki kualitas peserta didik melalui 2 tahapan yakni dengan perkembangan IPTEK dan IMTAQ. Imtaq yang kuat adalah kebijakan untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim setiap pagi. Kebijakan inovasi ini pemikiran dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru.

IPTEK yang dimaksud yaitu menggunakan kurikulum 2013 dengan inovasi baru. Kualitas kurikulum ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman. Keagamaan didalam segi pendidikan yaitu pembentukan karakter untuk peserta didik. Pendidikan religi seharusnya diterapkan mulai dini dan

pendidikan pertama adalah orangtua yaitu ibu. Maka ketika siswa sudah memasuki lingkungan sekolah pihak sekolah sunnah menerapkan pendidikan religi apalagi didalam lingkungan pesantren.

Siswa di madrasah ini lebih banyak dari lingkungan pesantren dari pada anak rumah jadi untuk mengkondisikan siswa menjadi siswa yang mandiri dan berspiritual tinggi maka sekolah memberi kebijakan majelis ta'lim. Madrasah ini juga menanamkan ajaran *ahlusunnah wal jamaah an nahdliyah* sebagai pedoman peserta didik supaya anak lebih mudah dan memahami ajaran sejak dini tidak mudah terpengaruh oleh ajaran-ajaran lain di zaman era global ini sangat banyak aliran yang radikal.

Banyak dari orang tua di madrasah ini sangat bangga karena sisi religius yang sangat kuat disamping itu prestasi-prestasi yang diukir oleh siswa-siwa di madrasah ini. Guru dan kepala sekolah sangat mendukung perkembangan peserta didik dengan memberikan pendidikan yang kualitasnya sangat baik. Disamping itu sarana prasarana di sekolah ini sangatlah mendukung perkembangan siswa.

Sekolah memberi kebijakan terhadap peserta didik yang bermukim di rumah untuk mendalami kegiatan agama yang dinamakan majelis ta'lim pagi. Dengan adanya kebijakan ini membuat orang tua semakin semangat untuk menjadikan madrasah ini acuan untuk anaknya. Kebijakan yang dibuat oleh sekolah meliputi kegiatan formal maupun non formal.

Madrasah religi adalah adanya kegiatan majelis ta'llim pagi bertujuan memperbaiki kualitas pendidikan agama bagi peserta didik majelis ta'lim juga dapat sebagai wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis yang

berfungsi sebagai stabilitas dalam seluruh kegiatan di kehidupan sehari-hari sebagai seorang muslim.

Sehingga menciptakan generasi yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perkembangan zaman, yang terus maju dan global. Pendidikan dan agama memiliki berkesinambungan yang erat, sebagaimana eratnya hingga keduanya saling melatarbelakangi satu sama lainnya. Indonesia adalah negara mayoritas penduduknya beragama Islam yang memiliki minat tinggi terhadap sistem pendidikan ini. Sehingga para penggelut pendidikan Islam terus melakukan inovasi-inovasi baru untuk mengusahakan pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan Islam yang dapat melahirkan generasi-generasi pembawa perubahan dikemudian hari.

Salah satu bentuk dari lembaga pendidikan Islam ialah Pesantren. Sejarah pendidikan Indonesia mencatat bahwa pondok pesantren adalah bentuk lembaga pendidikan pribumi tertua di Indonesia, dan menurut Nur Cholis Madjid jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang muncul di Indonesia pesantren merupakan sistem pendidikan tertua dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang *indegenious* karena kiprahnya dalam dunia pendidikan yang tidak dapat diragukan lagi serta berhasil membentuk tatanan sosial kemasyarakatan (Madjid, 1997: 27).

Dengan adanya kemajuan yang begitu pesat peneliti mengambil rumusan masalah yakni sebagai berikut :

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan menjadi madrasah religi di Mts Almaarif 01 Singosari ?
2. Bagaimana inovasi pengelolaan sebagai madrasah religi di Mts Almaarif 01 Singosari ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pengelolaan inovasi Mts Almaarif 01 Singosari ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan sebagai madrasah religi di Mts Almaarif 01 Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan Inovasi pengelolaan madrasah religi di Mts Almaarif 01 Singosari.
3. Untuk mendeskripsikan pendukung dan penghambat pengelolaan madrasah religi di Mts Almaarif 01 Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a) Untuk menambah manfaat keilmuan dan pengetahuan kongkrit tentang pengelolaan madrasah yang berkualitas.
 - b) Bahan informasi bagi para madrah ataupun lembaga-lembaga supaya ikut berperan aktif dalam meningkatkan motivasi.
2. Kegunaan praktis

Sebagai tambahan informasi bagi para kepala sekolah, guru, dan siswa terutama masyarakat tentang pentingnya mengubah atau berinovasi supaya sekolah lembaga semakin berkembang dan berkualitas. Sebagai

pijakan untuk melakukan inovasi atau motivasi yang dilakukan oleh sekolah lain.

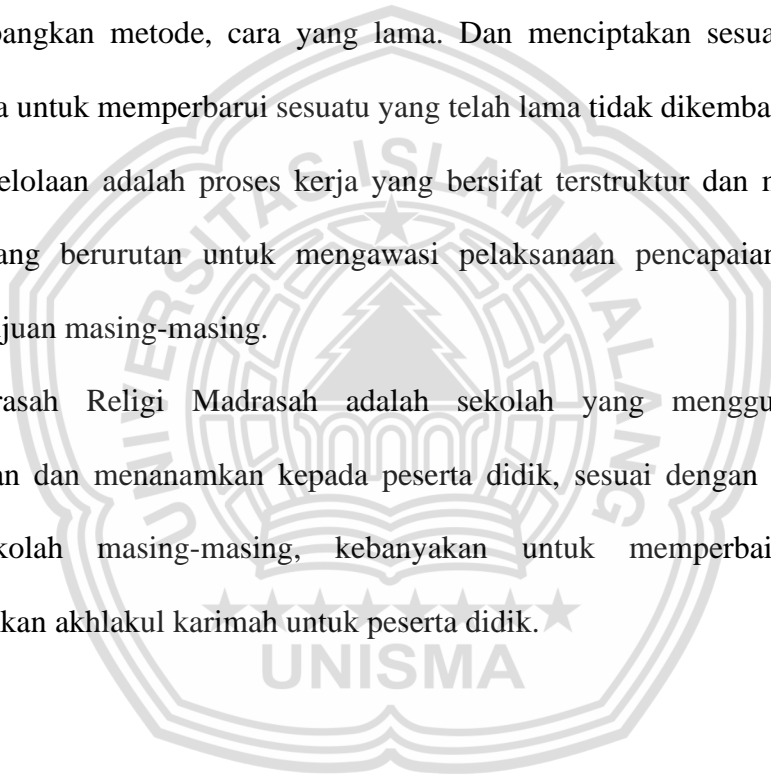
E. Definisi Operasional

Perencanaan adalah merencanakan sesuatu keputusan dalam jangka panjang yang akan mengenai apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya, bilamana dan siapa yang akan melakukannya.

Inovasi adalah melakukan suatu metode, cara, yang baru untuk mengembangkan metode, cara yang lama. Dan menciptakan sesuatu yang belum ada untuk memperbarui sesuatu yang telah lama tidak dikembangkan.

Pengelolaan adalah proses kerja yang bersifat terstruktur dan memiliki sistem yang berurutan untuk mengawasi pelaksanaan pencapaian sesuai dengan tujuan masing-masing.

Madrasah Religi Madrasah adalah sekolah yang menggabungkan keagamaan dan menanamkan kepada peserta didik, sesuai dengan visi dan misi sekolah masing-masing, kebanyakan untuk memperbaiki dan menanamkan akhlakul karimah untuk peserta didik.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pengelolaan madrasah religi di MTs Almaarif 01 Singosari dimulai dari latar belakang yang mendukung MTs menciptakan sebuah inovasi. Dan dihasilkan dari evaluasi peserta didik tahun-tahun sebelumnya. Banyak dari mereka yang lulus tapi tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya maka dari itu madrasah maka dari itu madrasah menciptakan beberapa tahapan perencanaan yang menjadi cikal bakal inovasi pengelolaan madrasah religi.

Tahap-tahap pembuatan perencanaan mulai dari membuat rancangan, sampai dengan pelaksanaan yaitu mengembangkan visi misi dan tujuan pembagian kelas sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik, mengkordinasikan dengan pengurus dan kepala sekolah, mendiskusikan dengan guru, mensosialisasikan kepada wali murid ketika penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan dibagi menjadi beberapa kelas dan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

2. Inovasi pengelolaan madrasah religi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mempelajari Al-Qur'an peserta didik. Maka dengan itu Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 melaksanakan program ta'lim berupa bimbingan baca Al-Qur'an yang terus diadakan.
 - a. Pembagian kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik
 - b. majelis ta'lim pagi

- c. Kegiatan diliputi oleh siswa kelas 7 & 8 yang berdomisili di rumah
 - d. Kegiatan ini menggunakan kitab *bilqolam*
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program ini tidak semudah yang direncanakan karena masih banyak peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ini dengan serius, kurangnya motivasi dan dukungan yang mereka dapatkan di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Berikut beberapa dukungan dan hambatan untuk pelaksanaan kegiatan ini :
- a. Sarana prasarana yang memadai
 - b. Guru-guru yang pengalaman di bidangnya
 - c. Kitab yang sudah disediakan di sekolah
 - d. Banyaknya siswa terlambat dan sering tidak memasuki kelas
 - e. Orang tua yang kurang mendukung adanya kegiatan ini

B. Saran

1. Perencanaan pengelolaan Madrasah Tsanawiyah sangat lah tertata dengan baik. Dengan tatanan yang bertujuan untuk memudahkan ketika dalam pencarian data tertentu. Semakin berkembangnya zaman semakin membaik dan perlu ditingkatkan lagi.
2. Inovasi madrasah yang telah dikembangkan pada saat ini cukup untuk bekal peserta didik di masa depan. Dengan bertahannya untuk selalu membuat inovasi-inovasi baru demi berlangsung dan berkembangnya madrasah menjadi lebih baik
3. Dukungan dan hambatan yang ada dapat mempertahankan setiap kegiatan terutama kegiatan madrasah religi ini. Dengan adanya dukungan dan

hambatan ini kepala sekolah beserta guru yang bersangkutan tidak merasa berputus asa terutama dalam membuat inovasi-inovasi baru. Adanya hambatan dijadikan motivasi untuk lebih baik lagi sesuai dengan jalan keluar yang dibutuhkan.



DAFTAR RUJUKAN

- A. Sulaeman. (2015). *Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer*. *Islamadina*, XIV(1), 71–95.
- Carudin (2011) *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Sekolah Terhadap Kinerja Guru* Vol (2) : 2 Issn 1412-565x
Jurnal.upi.edu/file/23-carudin.pdf
- Darmawan, Deni (2012) *Inovasi Pendidikan Bandung* : Pedagogiana Press
- Djunaidi, G (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta : ar-Ruzz Media.\
- Fontana,Avanti,(2009) *Innovate We Can!*, Jakarta : PT. Gramedia
- Fuadi, Maimun (2014) *Budaya Lokal Versus Budaya Global* Vol 1(2)
<http://moraref.kemenag.go.id/document/article?q=budaya+islam&dy-min=1970-max=2020>
- Husni & Puadi (2018) *Mengembangkan Budaya Organisasi Berbasis Religius* Vol 2(2) ejournal.unuja.ac.id
- Husain, Hamadi (2007) *Islam Dan Kosmopolitanisme Budaya* Vol 2 (1)
<http://islamic.uinsby.ac.id/index.php/islamica/article/view/35/267>
- Hakim. Lukman, Bakri. Maskuri, Febri,Yorita (2019) *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkembangkan Sikap Tawazun Di SMP Al-kautsar Banyuwangi* vol 4(4)
riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3290/2991
- Hasan, Iqbal, M. (2002) *Pokok-Pokok Mteri Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Hasyim, Hasanah. (2016) *Teknik-Teknik Observasi* Vol 8(1) respository.uin-suska.ac.id
- <https://lajnah.kemenag.go.id/berita/451-terjemahan-al-qur-an-kementerian-agama-dari-masa-ke-masa>
- Karya, R., & Triantoro, A. (2019). VICRATINA : *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019. *Vicratina*, 4(1), 65–71.
- Kusmawan A. (2010) *Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwa Islam* *Jurnal Dakwa* No 4 No.15 Januari-Juni
- KBBI Online <http://kbbi.web.id/inovatif>

- Koentjaraningrat. (1993) *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Lubis,Mayang,Sari (2018) *Perencanaan Strategis Pendidikan* Vol 1 : 24
<http://moraref.kemenag.go.id/document/article?a>
- Munandar, Utami (2002) *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum
- Muslim,Abu (2017) *Pembina Kesiswaan Berbasis Sastra Religi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 palu* Vol 5 (1)
<http://blamakasar.ejournal.id/pusaka/article/view/167/135>
- Muhaimin (2008) *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* Jakarta : Rajawali Press
- Mulyadi Edi (2018) *Strategi Pengembangan Budaya Religius Di Madrasah* Vol 6 (1) <http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id>
- Munika,Maduratna (2013) *Peranan Kepemimppinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efeektivitas Kerja Guru dan Pegawai Di Sekolah Negeri 015 Samarinda* ejournal.fisip.unmud.org
- Madjid, Nurcholis. (1997) *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan* Jakarta : Paramadina
- Moleong, Lexy, J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Naif (2016) *Urgensi Inovasi Pendidikan Islam Menyatukan Dikotomi Pendidikan* Vol XV (01) jurnal.uinjkt.ac.id
- Nafi'ah, Anisatun (2018) *Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Dan Inovasi Guru DI Sdn 1 dan 3 Selang Kebumen*
<http://moraref.kemenag.go.id/documents/article?q=inovasi+peserta+didik>
- Ristianah,Niken (2018) *Perencanaan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi di Paud Darush Sholihin Tanjunganom Nganjuk)* Vol 2(1) <http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view.43/48>
- Suhartono, Irawan (2015) *Metode Peneltian Sosial Teknik Penelitian Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sa'ud,Udin,syaefudin dan Makmun,A.S. (2007) *Perencanaan Pendidikan Pendekatan Komprehensif*. Jakarta: Rosdakarya
- Sodikin, R. A. (2003). *Konsep Agama Dan Islam*. *Alqalam*, 20(97), 1.
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v20i97.643>

- Soegijono, M. (1993). *Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data. Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 3(1), 17–21. <https://doi.org/10.22435/mpk.v3i1.930>.
- Sugiyono (2008) *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Ilmu Sastra, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan)* Bali : Nilacakra
- Somantri, Manap (2014) *Perencanaan Pendidikan (Cet.1)*. Kampus IPB Taman Kencana : PT IPB press
- Sahnan, Muhammad (2017) *Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar* <http://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/spb/article/view/4696/4458>
- Suryani, Tatik. (2008) *Perilaku Konsumen ; Implikasi Pada Strategi Pemasaran* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syaiful, Bakhri. (2015) *Psikologi Belajar* Jakarta : Rineka Cipta
- Ulum, Bahrul, Iqna. Sa'dullah, Anwar. Mansur, Rosichin (2019) *Penerapan Budaya Religius Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Siswa SMAI Almaarif Singosari Malang* Vicratina Vol 4(4) <http://core.ac.uk>
- Wahab, Rahmalina (2012) *Reformulasi Inovasi Kurikulum Kajian Life Skill Untuk Mengantarkan Peserta Didik Menjadi Warga Negara yang Sukses* Vol XVII (2) <http://moraref.kemenag.go.id/documents/article?q=inovasi+peserta+didik>
- Wahyuningtias M.M (2011) *Profesionalisasi Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Iklim Kondusif Di Sekolahnya* Vol 63-80 <http://media.neliti.com/media/publication/12561-id-profesionalisasi-kepala-sekolah-dalam-me.pdf>
- Wakano, Abidin. (2019) *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Kearifan Lokal Masyarakat Maluku*. Vol 4 (2) <http://jurnaliainambon.ac.id>
- Yesi Arikani (2017) *Peran Majelis Ta'lim Sebagai Pendidikan Alternatif dalam Merevitalisasi Pengetahuan Agama* Vol XII(01) <http://jurnal.staibslly.ac.id/index.php/elghiroh/article/view/28/20>
- Yunus, A (2014) *Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan (Fungsi-Fungsi Manajemen)*. Majalengka : Unit Penerbitan Universitas Majalengka.